

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya dunia pariwisata saat ini di Indonesia menunjukkan arti pentingnya sebuah hotel. Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum,serta jasa lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial. Aktivitas dalam menunjang manajemen pada hotel diperlukan sebuah sistem informasi akuntansi yang baik dalam hotel tersebut guna pengambilan keputusan manajemen. Sistem akuntansi hotel adalah kumpulan formulir, catatan-catatan dan prosedur-prosedur yang digunakan sedemikian rupa untuk menyediakan dan mengolah data keuangan yang berfungsi sebagai media kontrol bagi manajemen hotel untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen.

Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi di kota Bandar Lampung dapat terbilang sangat cepat. Hal ini terjadi karena kota Bandar Lampung sudah menjadi daerah pariwisata, dimana banyak terdapat perusahaan-perusahaan serta hotel-hotel yang memerlukan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu demi tercapainya tujuan dari perusahaan itu sendiri. Perusahaan dan hotel-hotel di Bandar Lampung merubah sistem informasi dari manual menjadi sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Data serta informasi yang dibutuhkan perusahaan serta hotel tersebut sangatlah banyak dan beragam, sehingga sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang begitu penting dalam tercapainya tujuan dari perusahaan itu sendiri. Perubahan berkaitan dengan teknologi informasi yang sangat berkembang serta sudah menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi.

Hotel-hotel yang ada di Bandar Lampung adalah hotel-hotel yang menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis computer. Kompleksitas kegiatan pada hotel-hotel di Bandar Lampung akan sulit dilakukan tanpa sistem informasi akuntansi, sehingga diperlukan sistem yang handal agar kegiatan operasional dapat dilakukan dan tujuan perusahaan dapat tercapai. Sistem informasi akuntansi yang digunakan di masing-masing hotel tersebut dapat di akses dengan mudah oleh pihak intern dan ekstern yang ingin menggunakan informasi yang ada sebagai dasar untuk mengambil sebuah keputusan.

Peran informasi begitu tinggi bagi organisasi maka organisasi menjadi sangat bergantung pada sistem informasi terutama Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Organisasi memperlakukan informasi sebagai sumber daya yang berharga dalam menghindari resiko sehingga turut menentukan dapat tidaknya suatu organisasi terus beroperasi.

Informasi akuntansi merupakan salah satu alat untuk mengambil suatu keputusan dalam perusahaan saat ini. Untuk kelangsungan hidup perusahaan tersebut, maka diperlukan penggunaan teknologi informasi yang lebih luas. Kualitas informasi merupakan tingkat dimana sebuah data telah di proses oleh sistem informasi menjadi memiliki arti bagi para pengguna nya, yang bias berupa fakta dan suatu nilai yang bermanfaat. Kualitas informasi terdiri dari relevansi dan realibilitas yang merupakan dua kualitas primer yang membuat kualitas informasi akuntansi yang berguna untuk pengambilan keputusan Puspita (2013).

Informasi yang berkualitas tinggi adalah informasi yang dapat membantu pengguna untuk melakukan tindakan yang di harapkan. Pengguna membutuhkan informasi yang berkualitas tinggi karena akan meningkatkan nilai keputusan yang akan diambil oleh perusahaan O'Brien & Marakas (2011). Kriteria kualitas informasi yang dinyatakan

oleh Gelinas *et al* (2012) bahwa informasi harus akurat, relevan, tepat waktu dan lengkap. Perusahaan yang menggunakan informasi secara efektif dapat memperoleh keuntungan diantaranya dalam bentuk kesempatan untuk melakukan sesuatu lebih dulu (lebih cepat), lebih benar (efektif), dan lebih murah (efisien) dibandingkan pesaingnya. Dengan demikian pengelolaan sistem informasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan Susanto (2013).

Salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik. Ketiga aspek tersebut haruslah terpadu dan berkesinambungan sebagai fondasi sistem pelaporan keuangan yang baik Kurniawan (2011). Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen atau sub sistem dari suatu organisasi yang mempunyai tanggung jawab atas penyiapan informasi keuangan guna membantu manajemen dalam pembuatan keputusan. Sistem informasi akuntansi atau yang sering disingkat SIA merupakan salah satu penyedia informasi keuangan yang banyak dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam penggunaan informasi keuangan meliputi pihak eksternal dan internal. Pihak internal yang berkepentingan dalam penggunaan informasi keuangan terdiri dari para manajer dan karyawan perusahaan. Sedangkan pengguna eksternal meliputi pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan seperti pemegang saham, investor, kreditur, pelanggan, dan pesaing.

O'Brien & Marakas (2011), mengemukakan bahwa keberhasilan SIA tidak hanya diukur dari sisi efisiensi, dalam hal ini biaya minimal, waktu sumber daya informasi yang digunakan, tetapi keberhasilan tersebut diukur juga melalui efektivitas dari teknologi informasi yang mendukung strategi bisnis organisasi. Proses pengambilan keputusan berbasis sistem informasi

masih belum menjadi fokus perhatian sehingga hal ini akan mempengaruhi kualitas penyediaan informasi publik untuk kepentingan masyarakat. Seiring dengan perkembangan waktu, pengukuran kinerja dari segi finansial kurang memadai. Kebutuhan terhadap informasi tergantung dari berbagai faktor, diantaranya adalah teknologi informasi yang digunakan. Teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik. Secara komseptual pengolahan data akuntansi dilakukan secara manual dan dengan computer. Komputer mampu bekerja dengan konsisten, serta *reliable* (dapat dipercaya) dalam waktu yang lebih cepat dibandingkan dengan kemampuan manusia.

Sistem informasi dan teknologi telah menjadi komponen yang sangat penting bagi keberhasilan bisnis dan organisasi. Teknologi informasi dapat membantu segala jenis bisnis dan organisasi. Teknologi informasi dapat membantu segala jenis bisnis meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses bisnis mereka, pengambilan keputusan manajerial, dan kerja sama kelompok kerja, hingga dapat memperkuat posisi persaingan mereka dalam pasar yang cepat sekali berubah. Memilih sistem informasi yang tepat merupakan tantangan pada perusahaan. Sistem informasi yang tepat dapat menghasilkan informasi bagi perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien. Sistem informasi tidak selalu sama untuk setiap perusahaan. Kelengkapan fitur-fitur pada sistem informasi di dasarkan kebutuhan perusahaan. Kemudahan penggunaan sistem informasi juga merupakan syarat penting untuk mendukung proses mengolah data. Kesulitan dalam penggunaan sistem informasi akan membutuhkan waktu yang lama dalam menguasai sistem informasi, sehingga akan menyita waktu pemakai.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak dalam kehidupan masyarakat. Teknologi informasi dengan komputer sebagai motor penggeraknya telah mengubah segalanya. Pemrosesan informasi

berbasis komputer mulai dikenal orang dan hingga saat ini sudah banyak software yang dapat digunakan orang sebagai alat pengolahan data untuk menghasilkan informasi. Di bidang akuntansi, sistem pemrosesan akuntansi berbasis komputer banyak di tawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji. Penggunaan teknologi dalam menghasilkan informasi hendaknya mempertimbangkan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang dipakai untuk menghasilkan sebuah informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh user, sehingga informasi yang dihasilkan kurang memberikan manfaat bagi perusahaan Rahmi (2013).

Keahlian sering dikaitkan dengan pengetahuan dan kemampuan. Seseorang akan dikatakan ahli apabila memiliki pengetahuan dan kemampuan. Apabila pemakai memiliki keahlian dan pemahaman terhadap sistem yang digunakan maka pemakai akan merasa lebih memiliki sistem yang digunakan itu. Dengan pemahaman yang baik dari pemakai, arus informasi pun akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik, serta diharapkan kualitas informasi yang dihasilkan juga baik. Keahlian adalah suatu perkiraan atas suatu kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan sukses. Keahlian pemakai dalam penggunaan sistem informasi pada suatu perusahaan, dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Jika teknologi semakin canggih maka dibutuhkan keahlian yang semakin tinggi pula, hal ini sangat dibutuhkan untuk dapat menghasilkan informasi yang berkualitas. Jika sistemnya sudah bagus dan pemakainya tidak ahli maka informasi yang dihasilkan tidak akan berkualitas. Dengan pemahaman yang baik dari pemakai, arus informasi pun akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik, serta diharapkan kualitas informasi yang dihasilkan juga baik.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Rahmi (2013) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (studi pada Perusahaan BUMN Kota Padang) yang membedakan penulis dan peneliti sebelumnya yaitu perbedaan jumlah variable independen yang digunakan, dimana peneliti sebelumnya hanya menggunakan dua variable independen yang digunakan, dimana peneliti sebelumnya hanya menggunakan tiga variable independen. Peneliti sebelumnya mengambil sampel sebanyak 77 orang responden yang terdiri dari staf akuntansi dan keuangan. Teknik sampling yang digunakan menggunakan *total sampling*. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Artinya jika implementasi penggunaan teknologi informasi dan keahlian pemakai semakin baik, maka kualitas informasi yang dihasilkannya semakin baik.

Penelitian sebelumnya yang lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2015) yang berjudul Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dan implikasinya pada Kepuasan Pengguna Akhir (Studi pada PT. PLN (Persero) distribusi Jawa Barat dan Banten) yang membedakan peneliti dengan penulis yaitu penggunaan variabel di dalam penelitian, dimana peneliti sebelumnya menggunakan variabel independen, variabel dependen dan variabel moderasi. Teknik sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling dan sampling jenuh . Penelitian ini menunjukkan bahwa jika kualitas sistem informasi akuntansi meningkat maka akan diikuti oleh meningkatnya kepuasan pengguna akhir, hal ini di tujukan dengan fenomena proses adaptasi sistem informasi masih menyulitkan dan tampilan *interface* sistem informasi akuntansi yang digunakan masih menyulitkan pada pengguna pemula, serta menurunnya tingkat keandalan sistem informasi akuntansi akibat hanya ada empat ID user yang

digunakan bersama di bagian akuntansi dan keuangan menyebabkan tingkat kepuasan pengguna menurun. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dan Kepuasan Informasi Akuntansi dan Kepuasan Pengguna Akhir.

Salah satu fenomena yang terjadi di dunia perhotelan di Indonesia seperti yang terjadi pada Hotel Swiss Bell Hotel Malang, yang terjadi adalah penyalahgunaan sistem, hal tersebut dikarenakan petugas atau karyawan hotel melakukan kebijakan sendiri tanpa menghiraukan peraturan yang ada di hotel tersebut, selanjutnya kurang cepatnya informasi yang disampaikan oleh tiap-tiap departemen atau bagian menyebabkan tamu lama menunggu dalam proses *check out*. Syasuddin (2015)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul **“PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI, PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN KEAHLIAN PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI (Studi empiris Hotel di Kota Bandar Lampung)**

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dilakukan agar penelitian dan pembahasannya lebih terarah, sehingga hasilnya tidak bias dan sesuai dengan harapan peneliti. Dalam penelitian ini variabel X yang saya teliti yaitu Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi, dan Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dengan variabel Y yaitu Kualitas Informasi Akuntansi. Waktu dan tempat penelitian ini akan dilakukan selama 5 bulan terhitung sejak bulan November 2019 sampai dengan bulan Februari 2020 di hotel yang ada di Kota Bandar Lampung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Hotel di Kota Bandar Lampung ?
2. Apakah Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Hotel di Kota Bandar Lampung berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi?
3. Apakah Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Hotel di Kota Bandar Lampung berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan diatas, yaitu:

1. Untuk menguji secara empiris Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Hotel yang ada di Kota Bandar Lampung
2. Untuk menguji secara empiris Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Hotel yang ada di Kota Bandar Lampung
3. Untuk menguji secara empiris Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Hotel yang ada di kota Bandar lampung

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik untuk beberapa pihak diantaranya:

a. Akademis

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang bagaimana sistem informasi yang baik, menambah pengetahuan, pengalaman, dan untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam dari teori telah diperoleh dengan kenyataan yang terjadi.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini harapannya dapat menambah pengetahuan dan juga sebagai sumbangan pemikiran dan saran-saran atas hasil-hasil penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

b. Praktisi

1. Bagi Perusahaan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi pada perusahaan dalam pengembangan dan penilaian sistem informasi akuntansi yang menghasilkan informasi yang berkualitas untuk mengambil keputusan.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan juga dapat dijadikan referensi untuk lebih mengembangkan pariwisata yang ada.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 (satu) pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan penelitian, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab 2 (dua) landasan teori menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan baik dari secara definisi dan sumber teorinya. Kemudian menjelaskan tentang kerangka pemikiran penelitian dan memberikan kerangka tentang hipotesis jika penelitian tersebut terdapat lainnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab 3 (tiga) metode penelitian menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan, sumber data penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan, populasi & sampel yang digunakan variabel penelitian, definisi operasional variabel, uji persyaratan instrument, uji persyaratan analisis data, metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 (empat) hasil dan pembahasan ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan dilakukan secara keseluruhan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab 5 (lima) simpulan dan saran ini menjelaskan tentang simpulan dari penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Tulisan yang tersusun di akhir sebuah karya ilmiah yang berisi nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis.

LAMPIRAN

Pada lampiran berisikan tentang hasil-hasil dari penelitian yang dilakukan.